

## PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH DI TADIKA TINTA KHALIFAH SUNGAI KARANGAN, MALAYSIA

Salsabilla

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Indonesia

E-mail: [salsabillarachel2092@gmail.com](mailto:salsabillarachel2092@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study is to find out how the talaqqi method is applied in introducing hijaiyah letters in the Malaysian Coral River. This methodology includes three things, namely methods, types, data collection techniques, data analysis techniques, data validity agreement techniques, this research uses qualitative and descriptive methods. The data collection technique in this study uses interview, observation, and documentation techniques, this data analysis technique uses the miles and huberman technique, the data validity assurance technique uses the triangulation technique. The results of the study show that Tadika Tinta Khalifah has succeeded in implementing Iqro' learning by using a good and correct talaqqi method. By learning to use the talaqqi method in early childhood, it is faster to understand hijaiyah letters easily.

**Keywords:** learning, talaqqi method, hijaiyah letters

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode talaqqi dalam mengenalkan huruf hijaiyah di Sungai Karang Malaysia. Metodologi ini meliputi tiga hal yaitu metode, jenis, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, tehnik perjanjian keabsahan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi, tehnik analisis data ini menggunakan tehnik miles and huberman, tehnik penjaminan keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tadika Tinta Khalifah berhasil menerapkan pembelajaran Iqro' dengan menggunakan metode talaqqi yang baik dan benar. Dengan belajar menggunakan metode talaqqi anak usia dini lebih cepat memahami huruf hijaiyah dengan mudah.

**Kata Kunci:** pembelajaran, metode talaqqi, huruf hijaiyah

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

### PENDAHULUAN

Talaqqi adalah salah satu cara terbaik untuk mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak-anak dengan menggunakan metode talaqqi, Metode talaqqi ini berfokus pada pengulangan dan latihan intensif untuk membantu anak-anak mengingat huruf hijaiyah dengan baik. Metode ini terbukti paling sempurna untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan, termasuk anak-anak (Qawi, 2017). Metode talaqqi adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, termasuk dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Talaqqi berasal dari bahasa Arab yang berarti "menerima" atau "belajar langsung." Metode ini menekankan

pentingnya interaksi langsung antara guru (ustaz atau ustazah) dan murid, di mana guru membimbing murid secara langsung dalam melafalkan huruf hijaiyah dan kata-kata dalam Al-Qur'an.

Metode talaqqi ini sangat efektif dalam pembelajaran huruf hijaiyah karena memungkinkan interaksi langsung dan feedback yang cepat dari guru, sehingga murid dapat memperbaiki kesalahan mereka dengan segera. Metode Talaqqi merupakan suatu cara belajar dan mengajarkan Al-Quran dari Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya yang kemudian diwariskan secara turun temurun hingga saat ini. metode talaqqi ini sudah sangat lama dari zaman rosulullah sudah ada nya dan banyakjuga yang menerapkan metode ini di kalanagan anak anak hingga remaja .Kajian yang juga membahas tentang metode talaqqi bukanlah suatu kajian baru, misalnya pengaruh metode Talaqqi Tahfidz Online terhadap pelaksanaan program Tahfidz Sleman TK Hijaiyah (Prathiwi dan Syamsuddin, 2022).menggunakan metode talaqqi ini anak lebih mudah memahami pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dimulai dengan mengidentifikasi bunyi, bentuk, dan harakat yang berbeda antar huruf (Widyawanti,2016). Anak-anak mengeja huruf dan harakat satu per satu untuk mempelajari huruf hijaiyah (Nurhayati, 2019; Rifaatin, 2018).banyak huruf hijaiyah yang miripakan tetapi bunyinya berbeda jika di dengar. anak-anak sering bingung tentang perbedaan huruf hijaiyah Ini disebabkan oleh fakta bahwa beberapa huruf memiliki bentuk dan bunyi yang mirip (Vermala, Puspitaningrum, & Setiawan, 2016). Kondisi ini diperburuk bila anak tidak hafal urutan huruf hijaiyah (Sari, Fadillah, & Lukmanulhakim, 2017). Tidak mudah untuk mengidentifikasi beberapa huruf karena beberapa memiliki bentuk yang sama, dan satu-satunya cara untuk menunjukkan perbedaan antara mereka adalah dengan meletakkan titik atau garis ganda pada harakat. Dalam proses pengenalan huruf hijaiyah, anak-anak harus cermat. Anak-anak sudah mampu mengucapkan huruf hijaiyah pada usia tertentu. Di Arab Saudi, anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun dapat mengidentifikasi dan mengucapkan 29 huruf hijaiyah (Amayreh & Dyson, 1998). Walaupun anak masih mempunyai kemampuan penalaran yang terbatas, namun daya ingat pra operasional anak dapat dimanfaatkan dengan baik. Anak usia dini merupakan masa emas yang hanya terjadi satu kali dan tidak dapat terulang kembali. Anak usia dini merupakan masa keemasan seluruh kelompok umur perkembangan manusia. Sekitar 50% kecerdasan orang dewasa terjadi sebelum usia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun dan 20% sisanya terjadi pada pertengahan atau akhir dekade kedua.Pendidikan anak

usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yaitu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional pada hakikatnya adalah melahirkan generasi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengenalkan Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini. Setiap orang yang beragama Islam harus bisa menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, minimal beberapa surah pendek Al-Qur'an yang terhimpun dalam juz'amma yaitu juz 1 Al-Qur'an, karena surah-surah tersebut adalah bacaan yang digunakan dalam doa. Mereka menjadi penopang (scaffolding) metode talaqqi. Pada penelitian ini ditemukan bahwa pada anak, pengenalan huruf hijaiyah sangat dipengaruhi oleh keterampilan teknis tahfidz talaqqi. Jadi jelas dengan menggunakan teknik talaqqi dengan tahfidz memudahkan anak dalam membedakan huruf hijaiyah. Bagi siswa yang melakukan kesalahan pada saat menghafal, guru dapat segera memperbaikinya dan siswa nantinya akan memperbaiki kesalahannya pada saat menghafal Al-Qur'an. Diperhatikan melalui kegiatan kuliahkerja nyata (KKN) selama sebulan membantu siswa dalam menghafal, observasi langsung menunjukkan anak-anak secara konsisten menunjukkan kegembiraan dalam menirukan apa yang dibacakan guru. Hasil observasi di sungai karangan Malaysia menunjukkan bahwa literasi iqra siswa berada pada kategori baik.

Sejarah pendirian perusahaan muncul dari ide pendiri untuk menjadikan seri sebagai pusat terpadu untuk menyediakan layanan anak-anak, Permintaan orang tua yang tinggi untuk membuka tempat penitipan anak untuk anak usia 3-6 tahun. Oleh karena itu berdasarkan faktor-faktor tersebut maka direncanakan akan dibuka rangkaian Tadika Tinta Khalifah yang bertujuan untuk memberikan pendidikan anak usia dini secara utuh pada usia dini. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah membesarkan anak dengan aqidah yang benar dan akhlak yang baik, membesarkan anak dengan kecerdasan sesuai kemampuannya, dan menunaikan ibadah sehari-hari dengan baik dan benar. Rendahnya kemampuan membaca siswa iqra' dapat disebabkan ketidaktertarikan siswa dalam belajar partisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Syata.dkk.2023). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sungai karangan Malaysia, salah satunya dapat menggunakan lingkungan belajar yang menarik. Contohnya menggunakan

metode metode yang dapat di pahami oleh anak usia dini, menggunakan metode talaqqi ,dengan menggunakan metode talaqqi anak usia dini dapat lebih cepat untuk menangkap dan memahami huruf hijaiyah. Metode Talaqqi merupakan suatu cara belajar dan mengajarkan Al-Quran dari Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya yang kemudian diwariskan secara turun temurun hingga saat ini.

Kajian yang juga membahas tentang metode talaqqi bukanlah suatu kajian baru, misalnya pengaruh metode Talaqqi Tahfidz Online terhadap pelaksanaan program Tahfidz Sleman TK Hijaiyah (Prathiwi dan Syamsuddin, 2022). Sebuah penelitian (Jasmaluddin, 2021) menjelaskan bahwa metode yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca hijaiyah adalah metode Talaqqi, karena metode ini dianggap paling cocok untuk anak-anak bahkan remaja. Lebih lanjut penelitian (Utami dan Ratna Diah 2018) menjelaskan adanya kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan metode talaqqi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana perencanaan penerapan metode talaqqi dalam mengenalkan huruf hijaiyah serta hasil evaluasi penerapan metode talaqqi

#### **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada perolehan pemahaman lebih mendalam terhadap fenomena sosial atau budaya melalui pengumpulan data deskriptif dan non-numerik.

Tujuannya adalah untuk mengkaji pengalaman, perspektif, dan nilai-nilai apa yang diberikan individu atau kelompok terhadap situasi tertentu. Metode yang umum dalam metode kualitatif antara lain wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan jenis field research penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana penelitian ini dilakukan di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan Malaysia, tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara dengan mewawancarai guru dan pembina menggunakan jenis wawancara semi- terstruktur dan mendalam, kemudian observasi secara langsung bertemu dengan guru untuk pengambilan data kegiatan siswa dan data siswa yang duduk di tadika tersebut, dan dokumentasi, Penelitian dilakukan di Sungai Karangan, Malaysia selama satu (1) bulan. Jenis penelitian kualitatif adalah kegiatan menganalisis sumber-sumber penelitian terkait untuk menemukan penelitian terkini dengan menggunakan atau menetapkan frasa atau kumpulan kata (Sugiyono 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting dalam kehidupan anak, karena merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan, dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak, sehingga potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dikembangkan (Akollo dkk., 2023). Mengingat hal tersebut, maka sangat diperlukan bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensinya secara maksimal.

Proses belajar mengajar anak harus menyenangkan. Hal ini dikarenakan anak bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Hal ini tidak lepas dari proses belajar setiap anak. Berdasarkan hal tersebut, maka semua pembelajaran anak usia dini hendaknya menyenangkan, terutama dalam mengenalkan huruf Hijaiyah kepada anak. Huruf Hijaiyah merupakan huruf Al-Quran yang menggunakan karakter Arab. Seperti huruf kapital, anak harus bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar dan harus bisa mengenal dan melafalkan huruf Hijaiyah terutama saat mengamalkan isi Al-Quran Rukun Utama Islam. Huruf Hijaiyah menjadi dasar pembentukan kata dan frasa dalam huruf Alquran dan juga digunakan dalam huruf Arab.

Tujuan pembelajaran huruf hijaiyah pada anak adalah agar anak dapat mengenal, memahami dan membedakan setiap huruf Hijaiyah serta memahami cara pengucapan atau tata cara aksara Maholijul yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu Tajwid. Selain itu, sangat penting bagi umat Islam untuk belajar mengenal huruf Hijaiyah. Hijaiyah menjadi dasar penyusunan ayat-ayat Al-Quran menjadi pedoman hidup yang wajib dipelajari dan diamalkan. Dengan menghafalkan Al-Quran kepekaan indra pendengaran anak terlatih jika anak telah dilatih dengan kepekaan pendengaran.

Tadika Tinta Khalifah Sungai Karang di Malaysia mempunyai visi misi untuk mendirikan pendidikan ini. Visi yang dibangun adalah mewujudkan sistem pendidikan Islam komprehensif yang memenuhi persyaratan pendidikan masa kini mulai dari tingkat PAUD untuk menghasilkan guru yang merupakan individu yang berpengalaman dan berwawasan luas serta terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Melalui permainan yang dirancang sesuai dengan perkembangan anak, agar mereka dapat memperoleh keterampilan dasar dan mengembangkan sikap positif untuk mempersiapkan dunia sekolah, selain mempelajari ajaran dan nilai-nilai Islam. Sekaligus, misinya adalah mencetak dan mendidik

generasi penerus pemimpin masa depan (khalifah) yang mempunyai kepribadian tinggi. Bijaksana dan serba bisa, pemimpin terkemuka, intelektual, berani dan kreatif tentang Al-Qur'an dan Sunnah.

Hasil temuan di lapangan menjelaskan bahwa Tadika Tinta Khalifah berjumlah 125 orang yang dibagi menjadi Kelompok tugas (anak- 3 tahun) 1 kelas dengan jumlah siswa 25 orang, kemudian kelompok TK 1 ( umur 4 – 5 tahun) dengan jumlah siswa dalam 1 kelas sebanyak 55 orang dan terakhir kelompok TK 2 (6 tahun) dengan jumlah siswa dalam 1 kelas sebanyak 45 orang. Pembelajaran dilaksanakan 5 kali dalam seminggu. Dan sebagian besar anak kecil Tadika Tinta Khalif beragama Islam.

Hasil survei yang dilakukan di Tadika Tinta Khalifah sejak pukul 07.00 menunjukkan bahwa sebagian guru bertanggung jawab dalam penyusunan bahan ajar dan ada guru yang membersihkan kelas serta ada juga guru yang menunggu siswa di depan gerbang masuk Kemudian para siswa diantar menuju ruang belajar sambil menunggu kedatangan siswa lainnya, diinstruksikan untuk bernyanyi dan bermain game mengidentifikasi kosakata bahasa Inggris dan huruf hijaiyyah dari video TV. Para murid kemudian diinstruksikan untuk berbaris membentuk barisan (saf) dan melaksanakan shalat Dhuha tepat pada pukul 08.30. Usai melaksanakan salat Dhuha, para santri membacakan Asmaul Husna dan salat setelah salat Dhuha para siswa belajar bacaan doa yang telah di siarkan di televisi ,kemudian guru menyiapkan sarapan untuk siswa setelah itu siswa masuk kedalam kelas untuk belajar huruf kapita di kelas bersama guru dan setelah itu para guru memberikan soal kepada satu persatu siswa untuk melanjutkan membaca iqra bersama guru yang sudah di tugaskan

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, peneliti masih melihat beberapa anak yang masih belum lancar dalam membaca Iqro' dan terkadang salah dalam melafalkan huruf hijaiyah. Pada saat Tilawah terdapat anak yang masih terbalik-balik menyebut huruf hijaiyah ataupun penyebutan tidak sesuai dengan lambang hurufnya. Sedangkan saat Tahfidz anak sering terbalik mengucapkan beberapa ayat al-qur'an dan juga salah menyambung ayat yang tepat, guru akan mengulang-ulang pembelajaran jika anak belum Bisa memahami dan mengenal huruf secara benar, dan tidak melanjutkan pada halaman buku selanjutnya, jika masih ada beberapa huruf yang belum anak pahami. Guru harus pandai mengoptimalkan waktu dengan jumlah anak yang diajar, memberikan pembelajaran lebih untuk anak yang sulit memahami beberapa huruf saat Tilawah serta guru harus

menyesuaikan dengan langkah-langkah yang ada agar pembelajaran berjalan maksimal. atau menggunakan media audio visual dengan menunjukkan beberapa gambar gambar huruf hijaiyah. dapat dilihat di gambar 1 berikut



Gambar 1. Proses Pendampingan Mengenalkan Huruf Hijaiyah Menggunakan

Metode Talaqqi Dengan Media audio Visual, Metode talaqqi untuk mengenalkan huruf hijaiyah adalah metode pembelajaran yang melibatkan proses langsung antara guru dan murid dalam pembacaan dan pelafalan huruf-huruf hijaiyah. Metode ini sangat efektif dalam pengajaran huruf hijaiyah karena memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan, koreksi, dan penjelasan secara langsung kepada murid. Tadika Tinta Khalifah mempunyai kegiatan khusus pada hari-hari tertentu, seperti senam pagi pada hari Senin , memanah pada hari Selasa, dan menunggang kuda pada hari Jumat. Dan di tanggal 17 agustus kami merayakan hari kemerdekaan indonesia dapat dilihat di gambar 2 berikut



Gambar 2. Proses pelaksanaan Merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 24 Agustus 2023 kami merayakan hari kemerdekaan Malaysia bersama siswa, Merayakan Hari Kemerdekaan Malaysia, yang jatuh pada 24 Agustus setiap tahun, memiliki berbagai manfaat, baik dari segi individu maupun sebagai sebuah bangsa dapat dilihat pada gambar 3 berikut



Gambar 3. Proses Pelaksanaan Merayakan Hari Kemerdekaan Malaysia

Kemampuan membaca iqra sejak dini yang ditemukan di TK Tinta di Khalifah Sungai Karangan, Malaysia, merupakan sesuatu yang harus dimiliki semua anak. Sebaiknya anak-anak diajarkan Al-Qur'an sejak usia dini. Fakta bahwa setiap orang tua ingin anak-anak mereka menjadi orang yang baik dan sholeh adalah fakta bahwa satu hal yang harus diajarkan kepada anak-anak adalah tentang Al-Qur'an, karena Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman untuk kehidupan manusia (Supriadi & Rismawati, 2021). Bagi anak-anak Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia, belajar membaca Iqra perlu untuk meningkatkan motivasi terlebih dahulu. Jika anak sudah mempunyai motivasi, lebih mudah mengajar. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah untuk memberikan bantuan kepada orang tua tentang cara mengasuh anak agar mereka tumbuh menjadi orang yang bermoral dan sesuai dengan nilai-nilai al Quran.

Membaca huruf hijaiyah merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan dianjurkan dalam kehidupan manusia, Membaca huruf hijaiyah sebaiknya diterapkan pada anak sejak usia dini agar mereka dapat lebih mudah untuk mempelajari al-quran agar mereka terbiasa menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan dan masa depannya



Membaca Al-Qur'an merupakan perintah Allah kepada orang beriman. Oleh karena itu, tarekat ini akan menjadi warisan bagi generasi mendatang dan akan mengajarkan anak-anak membaca Al-Quran. Karya ini merupakan salah satu wacana keagamaan yang dilakukan para ulama awal hingga akhir hayatnya, agar seluruh masyarakat dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Aktivitas seperti itu mulai memudar. Banyak guru dan profesor yang mengajar Al-Qur'an, namun mereka tidak peduli membaca surat-suratnya. Padahal tanda-tanda tersebut sangat penting untuk diperhatikan, Belajar membaca huruf faring memerlukan penggunaan teknik-teknik tertentu karena memudahkan untuk memahami metode yang benar. Kemampuan membaca dan menulis surat-surat Al-Qur'an sesuai tujuan yang hendak dicapai merupakan hasil peningkatan kemampuan berbicara yang benar karena merupakan salah satu aspek dasar agama Islam. Membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Metode yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca surat Hajaiyah adalah metode Talaqqi, karena metode ini dianggap metode yang paling benar untuk diajarkan kepada siswa sejak kecil hingga remaja. Proses belajar membaca melalui seorang ustadz atau ustadzah secara langsung dimulai dengan tatap muka dan diawali dengan mempelajari abjad huruf hijaiyah lainnya. Teknik ini digunakan sebagai panduan, dan mudah untuk melihat di mana kesalahan model dalam membaca. Ingat dan hafal bentuk dan bunyi hurufnya Metode talaqqi tidak hanya mengajarkan murid untuk mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga menanamkan kebiasaan untuk selalu memperhatikan ketepatan dalam pelafalan, yang sangat penting dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun metode talaqqi itu meyetorkan hapalan yang sudah sudah dihapalkan, metode talaqqi atau mendengarkan surat yang baru saja dihafal guru atau gurunya. Seorang guru harus menghafal Al-Qur'an, meneguhkan agama dan ilmunya, serta mampu menjaga dirinya (Saadullah, 2009, p. 54). Talaghi adalah metode membaca Al-Qur'an dalam bentuk Masiyafha (anak melihat gerak bibir guru) dan menghadap siswa dengan tenang dan tenang, kemudian guru memberikan bimbingan. Biarkan anak mengulangi kalimat tersebut kepada anak agar anak mengingatnya (Susianti, 2016).

Perencanaan penerapan metode talaqqi dalam mengenalkan huruf hijaiyah harus dilakukan dengan teliti agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan perencanaan yang matang, metode talaqqi dalam pengajaran huruf hijaiyah dapat dilaksanakan secara efektif, membantu murid mengenal dan menguasai huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Metode talaqqi ini memiliki beberapa keunggulan yaitu :

- Interaktif dan Personal: Murid mendapatkan bimbingan langsung, yang memungkinkan koreksi dan pembelajaran yang lebih efektif.
- Fokus pada Makharijul Huruf: Penekanan pada pelafalan yang benar sesuai makharijul huruf, yaitu tempat keluarnya huruf dari mulut dan tenggorokan.
- Penguatan Melalui Pengulangan: Pengulangan menjadi kunci utama sehingga murid benar-benar menguasai huruf dan pelafalannya.

Metode talaqqi sangat cocok digunakan dalam pengajaran huruf hijaiyah, terutama untuk anak-anak atau pemula yang baru mulai belajar membaca Al-Qur'an.

### **Pembahasan**

Pendidikan bahasa Arab, terutama dalam penguasaan huruf hijaiyah, memegang peranan penting dalam pembelajaran agama Islam. Penguasaan huruf hijaiyah tidak hanya merupakan dasar dalam membaca dan menulis, tetapi juga merupakan fondasi untuk memahami kitab suci Al-Qur'an (Prathiwi & Syamsudin, 2021). Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah adalah metode talaqqi. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan baca dan tulis, tetapi juga untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap bahasa Arab dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Adawiya, 2023). Metode talaqqi berasal dari tradisi pembelajaran di kalangan kaum Muslim yang telah berlangsung sejak masa Nabi Muhammad SAW. Talaqqi berarti "menerima" dan dalam konteks pendidikan, proses ini melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa. Siswa diajarkan secara lisan oleh guru, yang bertindak sebagai sumber ilmu dan teladan (Rozak & Solihin, 2021). Proses ini menekankan pentingnya komunikasi dua arah dan interaksi yang aktif, sehingga siswa dapat menangkap makna lebih dalam dari yang diajarkan.

Menurut Anugrah (2018) Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah dapat dilaksanakan dengan beberapa strategi sebagai berikut:

#### 1. Pendekatan Individual dan Kelompok

Dalam penerapan metode talaqqi, guru dapat membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang memungkinkan pendekatan individual. Dengan cara ini, siswa yang kesulitan dapat lebih fokus pada pembelajaran dan mendapatkan perhatian lebih dari guru. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan mengenai huruf hijaiyah.

## 2. Penggunaan Media Visual dan Audio

Untuk memperkaya pengalaman belajar, penggunaan media visual dan audio sangat dianjurkan. Alat bantu seperti kartu huruf, audio pengucapan yang jelas, dan video yang menarik dapat membuat pembelajaran lebih interaktif. Guru dapat memperagakan setiap huruf hijaiyah, menjelaskan cara pengucapan dan menekankan sifat-sifat khas setiap huruf, agar siswa dapat memahami dengan baik.

## 3. Aktivitas Praktis dan Bermain

Mengintegrasikan permainan dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih antusias. Aktivitas seperti permainan tebak huruf, menyusun huruf hijaiyah, dan kegiatan menggambar dapat membuat siswa lebih akrab dengan huruf-huruf tersebut. Pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam memahami huruf hijaiyah.

## 4. Ritual Pembelajaran Rutin

Melakukan ritual pembelajaran rutin, seperti mengulang bacaan huruf hijaiyah secara bersama-sama setiap kali sesi pembelajaran dimulai, dapat membantu memperkuat pemahaman. Rutin ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pengucapan secara kolektif, serta menciptakan suasana belajar yang positif (Maya & Suretno, 2020).

Penerapan metode talaqqi dalam pengajaran huruf hijaiyah merupakan pendekatan yang dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap bahasa Arab sekaligus memperkuat pemahaman mereka akan huruf-huruf tersebut. Dengan melibatkan berbagai strategi, termasuk pendekatan individu, penggunaan media yang menarik, aktivitas praktis, dan ritual pembelajaran rutin, diharapkan siswa dapat menguasai huruf hijaiyah dengan lebih baik.

Melalui ulasan ini, penulis ingin menyampaikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk terus menulis artikel ini dengan menambahkan beberapa data kuantitatif yang diperoleh di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat dipahami lebih bernilai, layak dan sah. Karena penelitian ini mempunyai keterbatasan karena didasarkan pada data kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Selain itu, Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46-57.

Seiring berjalannya waktu, proses pencarian juga akan mendapat pembaruan. Selanjutnya para pembaca hendaknya memperdalam ilmunya mengenai metode talaqqi sebagai bagian dari upaya belajar membaca iqra agar ilmunya semakin luas. Selain itu, para guru, calon guru atau mahasiswa pendidikan hendaknya mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai metode talaqqi, strategi atau metode yang sesuai dengan usia tersebut agar lebih mudah. dilakukan di lapangan atau di sekolah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tadika Tinta Khalifah berhasil belajar membaca sejak dini khususnya membaca iqro dengan menggunakan metode talaqqi yang baik dan benar. Dengan belajar menggunakan metode talaqqi anak usia dini lebih cepat memahami huruf hijaiyah dengan mudah. Selanjutnya guru diharapkan dapat mengembangkan inovasi tersebut. meliputi faktor guru, dukungan orangtua, sarana dan prasarana serta lingkungan. Faktor penghambat meliputi faktor siswa, guru dan kerjasama orangtua.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adawiya, A. N. (2023). Pendampingan Memperlancar Bacaan Huruf Al Quran pada Anak Menggunakan Metode Talaqqi di Msuholla Al Ikhlas. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 198–204.
- Anugrah, A. H. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi Berbasis Video Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu Kelas II SD di SLB B YRTRW Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Akollo, J. G., Tarumasely, Y., & Surur, M. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Teknik Kolase Berbahan Loleba. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 358-373.
- Haryati, E. (2021). Upaya Mengenalkan Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Tilawati. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 71-77.
- Hidayanti, Y., & Muliati, I. (2024). Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam Memperbaiki Pengucapan Huruf Halaq (Tenggorokan) pada Pembelajaran Al-Qurán di Rumah Tahfidz Baitul Qurán Kota Padang. *ANWARUL*, 4(2), 500-511.
- Istiqomah, R., Anam, N., Rusydi, M., & Yaqin, M. A. (2024, February). PENERAPAN METODE TALAQQI OLEH TPMQ (TIM PENJAMIN MUTU AL-QURAN)

- UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QURAN SISWA. In International Conference on Humanity Education and Society (ICHES) (Vol. 3, No. 1).
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 245-256.
- Krisnawati, N. M., & Khotimah, S. H. (2021). Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini. *Wahana*, 73(1), 99-107.
- Ma'rifah, I., & Amandawati, F. (2023, December). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Wafa bagi Siswa Kelas 2 SDIT Ibnu Sina, Cawas, Klaten. In *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education* (Vol. 3, No. 1).
- Maya, R., & Suretno, S. (2020). PERAN GURU AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SANTRI DI KUTTAB AWWAL USIA SATU SAMPAI ENAM TAHUN DENGAN METODE TALAQQI DI KUTTAB AL-FATIH KELAPA DUA KOTA DEPOK TAHUN AJARAN 2019/2020. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(2B), 11–24.
- Qarib, T. F. KEMAMPUAN BACA HURUF AL-HALQ DENGAN PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SANTRI.
- Robbani, F. A., & Suprianto, A. (2021). Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada
- Solong, N. P., & Adrian, A. (2020). Penerapan Iqra Talaqqi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 1(2), 156-173.
- Sumakiyah, S. (2022). Pengenalan Makhoriul Huruf Hijaiyah Melalui Metode Talaqqi Pada Kelas VII (Studi Di SMPIT Hidayatut Thalibin Taktakan Kota Serang) (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN)
- Prathiwi, S., & Syamsudin, A. (2021). Pengaruh Tahfidz Metode Talaqqi Online terhadap Pengenalan Hijaiyah TK Program Tahfidz Sleman. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 119–126.
- Rozak, L. A., & Solihin, S. (2021). Pembinaan Tahsin Al-Quran: Pengenalan Bentuk dan Pelafalan Huruf Hijaiyah di Marasah As-Siroj Desa Jagabaya. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(76), 148–159.